

**PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PEMBUATAN
MATERI PEMBELAJARAN BERBASIS MULTI MEDIA,
PADA SEKOLAH TAMAN KANAK KANAK (TK) WANITA ISLAM 1 dan 2 ,
di KECAMATAN KOTA KUDUS**

Oleh :

Muhammad Asrori¹⁾, dkk

¹⁾Akuntansi, Politenik Negeri Semarang, Jl Prof Sudarto SH , Semarang, 6199/SMG

Ringkasan

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani . **Pendidikan Taman Kanak-kanak yang sering disebut TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.** Tidak mengherankan apabila banyak negara menaruh perhatian yang sangat besar terhadap penyelenggaraan pendidikan ini dan dalam pelaksanaannya diperlukan sinergitas antara tenaga pengajar, tenaga penyerta dan anak didik demi mendapatkan hasil yang maksimal.

Wanita Islam adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang berazas Islam dan bersifat independent, tidak tergantung pada individu, ormas/ parpol maupun organisasi lainnya. Wanita Islam mengembangkan kegiatan dalam program khusus dan umum yang diklasifikasikan melalui bidang bidang termasuk antara lain **mengelola pendidikan khususnya PAUD /TK, TKA/TPA.**

Organisasi Wanita Islam Cabang Kudus telah melakukan berbagai kegiatan termasuk **mengelola pendidikan yakni Taman Kanak Kanak (TK)** di dua tempat yakni TK Wanita Islam 1 di desa Dalangan dan TK Wanita Islam 2 di desa Barongan kecamatan Kota Kudus.

Dalam perkembangannya diperlukan peran Perguruan Tinggi melalui program Pengabdiankepada Masyarakat

Permasalahan Mitra : a). **Aspek sumber daya manusia :** Masih minimnya pengetahuan tentang adminitrasi pengelolaan sekolah b). **Aspek penggunaan media pembelajaran** yakni materi dan penggunaan teknologi pembelajaran yang masih terbatas c). **Aspek sarana / prasarana alat bantu pembelajaran:** belum adanya LCD sebagai alat untuk menampilkan teknologi interaktif

Metode yang diterapkan dalam program ini adalah: a). Pelatihan, b). Pendampingan, c) Bantuan teknologi /alat d). Monitoring dan *feed back*

Kegiatan/ program yang direncanakan adalah: a). Pelatihan/ Pendampingan pembuatan materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi belajar berbasis multi media **b).** Penyediaan alat LCD untuk mendukung implementasi media pembelajaran

Luaran yang dihasilkan adalah: a). Meningkatnya ketrampilan para guru membuat materi pembelajaran berbasis multi media. **b).** Tersedianya LCD untuk mendukung implementasi media pembelajaran, c) Artikel ilmiah

Kata kunci : Taman kanak-kanak, Tata Kelola

Summary

Early childhood education is a coaching effort aimed at children from birth to the age of 6 (six) years which is carried out through the provision of educational stimuli to help growth and physical and spiritual development. Kindergarten Education which is often called TK is one form of early childhood education that has an important role to develop children's personality and prepare them to enter the next level of education.

It is not surprising that many countries pay enormous attention to the implementation of this education and in its implementation synergy between teaching staff, co-workers and students is needed to get maximum results.

Islamic women are social organizations that are Islamic in nature and are independent, not dependent on individuals, mass organizations / political parties or other organizations. Islamic women develop activities in special and general programs that are classified through field fields including among others managing education especially PAUD / TK, TKA / TPA.

The Islamic Women's Organization Kudus Branch has carried out various activities including managing education, namely Kindergarten (TK) in two places namely Islamic Women's Kindergarten 1 in Dalangan village and Islam Women's TK 2 in Barongan village, sub-district of Kudus City. In its development, the role of universities is needed through the Community Service program

Partner Problems: a). Human resource aspects: The lack of knowledge about the administration of school management b). The aspect of using learning media is the material and the use of learning technology that is still limited c). Facilities / infrastructure aspects of learning aids: the absence of LCD as a tool for displaying interactive technology The methods applied in this program are: a). Training, b). Mentoring, c) Technology / equipment assistance d). Monitoring and feed back

The planned activities / programs are: a). Training / Assistance in making learning materials using multi-media based learning technology b). Provision of LCD devices to support the implementation of learning media

Outputs are: a). Increasing the skills of the teachers to make multi-media based learning materials. b). Availability of LCD to support the implementation of learning media, c) Scientific articles

Keywords: kindergarten, governance

PENDAHULUAN

Analisis Situasi.

Anak merupakan generasi penerus bangsa sehingga perlu pendidikan yang cukup untuk keberlangsungan hidupnya. Latar belakang pendidikan tersebut sangat berpengaruh pada perkembangan psikologis dimasa yang akan datang. Pendidikan harus bisa membantu anak didik menjadi pribadi yang matang secara emosional, spiritual dan social dan intelektual. Tidak bisa dipungkiri, pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Tidak mengherankan apabila banyak negara menaruh perhatian yang sangat besar terhadap penyelenggaraan pendidikan ini dan dalam pelaksanaannya diperlukan sinergitas antara tenaga pengajar, tenaga penyerta dan anak didik demi mendapatkan hasil yang maksimal.

Pendidikan Taman Kanak-kanak yang sering disebut TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya

Ada dua tujuan mengapa perlu diselenggarakan pendidikan anak usia dini, yaitu: a) Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. b). Tujuan pelengkap : untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.

Berdasarkan PP 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, fungsi dan tujuan PAUD diatur dalam Pasal 61. Menyebutkan bahwa : (1). Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

(2). Pendidikan anak usia dini bertujuan: a). membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif,

inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab; dan b). mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan social peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Menurut Euis Mulyani, tim penilai lomba gugus PAUD dan Lembaga Berprestasi tingkat provinsi Jawa Tengah Sebanyak 1,97 juta anak usia dini dari 3,2 juta anak usia dini di Jawa Tengah belum terlayani pendidikan. beberapa wilayah pedesaan di Jawa Tengah masih ada yang belum tersentuh PAUD. Hal ini disebabkan minimnya kesadaran orang tua dan pihak desa untuk mengembangkan PAUD. Menurut Hartono dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus, **minimnya pendidikan usia dini juga terjadi di Kabupaten Kudus. Anak usia dini yang baru terecover pendidikan baru tercatat 64 persen.**

Sedangkan 36 persen belum tersentuh pendidikan.

Secara geografis, letak Kabupaten Kudus cukup strategis, karena berada di jalur perlintasan ekonomi antarprovinsi sehingga menjadikan Kota Kudus sebagai sentra perdagangan nasional yang memiliki mobilitas tinggi. Luas wilayah Kabupaten Kudus dianggap paling kecil di Jawa Tengah dengan luas wilayah hanya 42.516 hektare. Jumlah penduduk kabupaten ini, berdasarkan hasil sensus penduduk 2012 sebanyak 791.891 orang terdiri atas 391.722 laki-laki dan 400.169 perempuan. Seks ratio Kabupaten Kudus adalah sebesar 97,89 yang artinya jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Wilayah Kabupaten Kudus berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Pati di sebelah utara, Kabupaten Pati di sebelah timur, Kabupaten Grobogan di sebelah selatan, dan Kabupaten Demak di sebelah barat.

Wanita Islam adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang berazas Islam dan bersifat independent, tidak tergantung pada individu, ormas/ parpol maupun organisasi lainnya. Wanita Islam mengembangkan kegiatan dalam program khusus dan umum yang diklasifikasikan melalui bidang-bidang termasuk antara lain **mengelola pendidikan khususnya PAUD dan TK, TKA/TPA.**

Organisasi wanita islam cabang Kudus telah melakukan berbagai kegiatan termasuk **mengelola pendidikan yakni Taman Kanak-Kanak (TK)** di dua tempat yakni TK Wanita Islam 1 di desa Dalangan dan TK Wanita Islam 2 di desa Barongan kecamatan Kota Kudus. Untuk mengatasi kesenjangan antara jumlah anak dan jumlah PAUD / TK maka diperlukan peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan anak usia

dini termasuk TK. **Oleh karena itu diperlukan peran Perguruan Tinggi melalui program Pengabdian kepada Masyarakat**

Gambaran umum dan kondisi existing Mitra (TK Wanita Islam 1 dan TK Wanita Islam 2).

Yayasan wanita islam daerah kudu saat ini telah melakukan aktivitas social kemasyarakatan dalam berbagai bidang yang salah satunya bergerak dalam bidang pendidikan yaitu mengelola pendidikan tingkat usia dini berupa Taman kanak-kanak (TK) wanita islam 1 dan Taman kanak-kanak (TK) wanita islam 2. Yang masing masing beralamat di Dalangan 154B, Barongan Kudus dan Jl gang Anggur RT 05 RW 01 Barongan , Kudus yang berada kecamatan kota Kudus.

Visi Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) tersebut adalah Takwa, amal sholeh, akhlak mulia, berpengatahuan luas, cinta tanah air , mampu mengamalkan ajaran islam, menjadi cinta Alquran , cinta masjid dan berkarya. Sedangkan **Misi** adalah : Membimbing anak mencintai Al Qur'an, Membimbing anak menyukai kegiatan ibadah di masjid, Mendorong anak untuk berkarya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. **Tujuan** : Meningkatkan pengetahuan agama dan mengamalkan serta mencintai tanah air dan mampu berkarya.

Peserta didik 2 tahun terakhir

Tabel 1 : Jumlah peserta didik 2 tahun terakhir

TK Wanita Islam 1	TK Wanita Islam 2
Tahun 2014/2015 = 63	Tahun 2014/2015 = 34
Tahun 2015/2016 = 71	Tahun 2015/2016 = 47

Sumber : TK Wanita Islam 1 dan 2

Dari table diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa TK dalam dua tahun terakhir tersebut cenderung sedikit mengalami peningkatan namun tetap disesuaikan dengan jumlah guru dan fasilitas yang ada. Sebagai catatan bahwa Sekolah TK wanita islam 1 dan Sekolah Wanita islam 2 ini juga menerima usia pra TK (Kelompok Bermain) yang jumlahnya masing masing 15 anak

Sumber Daya Manusia.

Tabel 2 : Sumber daya manusia

Keterangan	TK Wanita Islam 1	TK Wanita Islam 2
Jumlah guru	5 orang	4 orang
Kualifikasi	SMA	SMA dan S1
Pelatihan yang diikuti	Belum	Belum

Sumber : TK Wanita Islam 1 dan 2

Dari data diatas menunjukkan bahwa kualifikasi guru belum memadai ditinjau dari kualifikasi pendidikan, padahal kualifikasi pendidikan sangatlah penting sebab dalam memandu anak anak usia dini diperlukan pemahaman tentang ilmu psikologi perkembangan dan psikologi anak.

Dari data umum di propinsi jawa tengah jawa tengah disebutkan bahwa mayoritas guru PAUD/TK di Jawa Tengah berijazah lulusan SLTA sederajat . Dari jumlah guru PAUD/TK sejumlah 58.954 orang . sebanyak 32.548 orang adalah lulusan SLTA . Disamping itu penyebaran guru tidak merata di semua wilayah. Sebagian besar tersebar di kota kota, sedangkan di wilayah pedesaan masih kekurangan. (sumber diknas jateng 2014)

Tata kelola administrasi sekolah

Tata kelola administrasi sekolah yang dilaksanakan masih bersifat sederhana, baik administrasi keuangan maupun administrasi perkantoran. Belum ada tertib pembukuan/ pencatatan keuangan secara baik Kondisi ini disebabkan minimnya pemahaman penguyrys yayasan terhadap tata kelola administrasi keuangan dan administrasi perkantoran disamping tenaga administrasi secara khusus yang menangani hal tersebut memang belum ada. Tata kelola administrasi keuangan dan administrasi perkantoran ditangani oleh guru masing masing sekolah disela sela aktivitasnya mengajar.

Media dan alat bantu pembelajaran.

Tabel 3 : Media dan alat pembelajaran

Keterangan	TK Wanita Islam1	TK Wanita Islam 2
Alat Peraga Edukatif (APE) ukuran sedang	1 set	1 set
Peralatan computer PC/ lap top	Ada	Ada
LCD	Belum ada (dalam proses)	Belum ada (dalam proses)

Sumber : TK Wanita Islam 1 dan 2

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa media dan alat pembelajaran yang ada masih terbatas pada APE sedangkan alat pembelajaran berupa lap top . Alat pembelajaran yang berbasis multi media ini sangatlah diperlukan dalam rangka kelengkapan mendukung aspek pembelajaran dan sesuai prinsip program pembelajaran.

Sarana / prasarana sekolah

Tabel 4 : Sarana/ prasarana sekolah

TK wanita islam 1		TK Wanita islam 2	
Fasilitas	Jumlah	Fasilitas	Jumlah
Lokal kelas	2 ruang	Lokal kelas	1 ruang
Kursi dan meja siswa	75 unit	Kursi dan meja siswa	55 unit
papan tulis	3 unit (kapur)	papan tulis	2 unit (kapur)
Almari	2 unit	Almari	2 unit
Meja guru	2 unit	Meja guru	1 unit
Perpustakaan	Tidak ada	Perpustakaan	Tidak ada
Gedung sekolah dan ruangan pendukung lainnya	1 unit	Gedung sekolah dan ruangan pendukung lainnya	1 unit
Listrik dan air bersih	Ada	Listrik dan air bersih	Ada
Halaman sekolah	Ada	Halaman sekolah	Ada

Sumber : TK Wanita Islam 1 dan 2

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana.prasarana sekolah bersifat memenuhi standart minimal kebutuhan pembelajaran di sekolah dalam rangka mendukung proses belajar mengajar.

Manajemen pembelajaran.

Tabel 5 : Manajemen pembelajaran

Keterangan	TK WANita Islam 1	TK Wanita Islam 2
Kurikulum	Kurikulum depdiknas dan muatan local (yayasan)	Kurikulum depdiknas dan muatan local (yayasan)
Waktu belajar	08,00 sd 10.30 (senin sd sabtu) Catatan : untuk kelompok bermain berlangsung 1 jam (08.00 sd 09.00)	08,00 sd 10.30 (senin sd sabtu) Catatan : untuk kelompok bermain berlangsung 1 jam (08.00 sd 09.00)
Evaluasi	Rutin terjadwal	Rutin terjadwal

Sumber : TK Wanita Islam 1 dan 2

Pendanaan .

Untuk biaya SPP yang diterapkan untuk TK wanita islam 1 dan 2 sebesar Rp 50.000 per bulan dan tanpa dipungut uang gedung. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan kepada masyarakat yang mempunyai keterbatasan ekonomi namun masih bisa mengenyam pendidikan yang baik sejak dini.

Rangkuman profil mitra dan kondisi existing mitra:

Tabel 6 : Profil dan kondisi existing mitraUKM

Spesifikasi dan kondisi existing mitra	TK Wanita Islam 1	TK Wanita Islam 2
Nama Kepala Sekolah	Durroh	Ani Mahmudah
Alamat	Dalangan 154B, Barongan Kudus	Jl gang Anggur RT 05 RW 01 Barongan , Kudus
Tahun berdiri	1967	1970

Visi	Takwa, amal sholeh, akhlak mulia, berpengatahuan luas, cinta tanah air , mampu mengamalkan ajaran islam, menjadi cinta Alquran , cinta masjid dan berkarya	Takwa, amal sholeh, akhlak mulia, berpengatahuan luas, cinta tanah air , mampu mengamalkan ajaran islam, menjadi cinta Alquran , cinta masjid dan berkarya
Jumlah peserta didik	Tahun 2014/2015 = 63 Tahun 2015/2016 = 71	Tahun 2014/2015 = 34 Tahun 2015/2016 = 47
Sumber daya manusia	Jumlah guru yang dipunyai saat ini sejumlah 5 orang Tenaga administrasi dirangkap oleh guru Prosentase pengajarnya 90 % berpendidikan SMA sehingga pemahaman tentang psikologi anak belum memadai Pendidikan/ kursus tambahan yang pernah diikuti belum ada.	Jumlah guru yang dipunyai saat ini sejumlah 4 orang Tenaga administrasi dirangkap oleh guru Prosentase pengajarnya 50 % berpendidikan SMA sehingga pemahaman tentang psikologi anak belum memadai Pendidikan/kursus tambahan yang pernah diikuti belum ada.
Tata kelola administrasi sekolah	Tata kelola administrasi sekolah yang dilaksanakan masih bersifat sederhana, baik administrasi keuangan maupun administrasi perkantoran. Belum ada tertib pembukuan/ pencatatan	Tata kelola administrasi sekolah yang dilaksanakan masih bersifat sederhana, baik administrasi keuangan maupun administrasi perkantoran Belum ada tertib pembukuan/pencatatan
Media dan alat bantu pembelajaran	-Alat Peraga Edukatif (APE) = 1 set - Peralatan computer =	-Alat Peraga Edukatif (APE) = 1 set Peralatan computer =

	berupa lap top - LCD = dalam proses	berupa lap top - LCD = dalam proses
Sarana / prasarana sekolah	-Lokal kelas = 2 ruang - Kursi dan meja anak = 75 unit - papan tulis = 3 unit - Almari – 2 unit - Meja guru - Perpustakaan = belum ada - Gedung sekolah dan ruangan pendukung lainnya - Listrik dan air bersih	- Lokal kelas = 1 ruang - Kursi dan meja anak = 50 unit - papan tulis = 2 unit - Almari – 2 unit - Meja guru - Perpustakaan = belum ada - Gedung sekolah dan ruangan pendukung lainnya - Listrik dan air bersih
Manajemen pembelajaran	- Kurikulum depdiknas dan muatan local (yayasan) - Waktu belajar = 08,00 sd 10.30 (senin sd sabtu) - Evaluasi	- Kurikulum depdiknas dan muatan local (yayasan) - Waktu belajar = 08,00 sd 10.30 (senin sd sabtu) - Evaluasi
Pendanaan	- SPP = Rp 50.000/ bulan - Tidak ada biaya gedung	- SPP = Rp 50.000/bulan - Tidak ada biaya gedung

Tabel 7 : Skim permasalahan

Permasalahan bidang/ aspek	TK Wanita Islam 1	TK Wanita Islam 2
Aspek sumber daya manusia	Terbatasnya ketrampilan aspek penguasaan ilmu psikologi anak. Terbatasnya pengetahuan tentang pengelolaan administasi sekolah	Terbatasnya ketrampilan aspek penguasaan ilmu psikologi anak. Terbatasnya pengetahuan tentang pengelolaan administasi sekolah
Aspek penggunaan	Penggunaan teknologi	Penggunaan teknologi

media pembelajaran	pembelajaran yang masih terbatas, masih monoton belum menggunakan media interaktif berbasis multi media	pembelajaran yang masih terbatas, masih monoton belum menggunakan media interaktif berbasis multi media
Aspek sarana/ prasarana alat bantu pembelajaran	Belum ada LCD	Belum ada LCD

Tabel 8. Permasalahan Prioritas Yang Ditangani

Permasalahan Prioritas	Justifikasi	Solusi
Aspek sumber daya manusia : Terbatasnya pengetahuan tentang pengelolaan administasi sekolah	Perlu diadakannya Pelatihan / pendampingan tata kelola administrasi sekolah	Pelatihan / pendampingan pendalaman tentang tata kelola administrasi sekolah
Aspek penggunaan media pembelajaran : Penggunaan teknologi pembelajaran yang masih terbatas, masih monoton belum menggunakan media interaktif berbasis multi media	Perlu diadakannya Pelatihan/ Pendampingan pembuatan materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi berbasis multi media.	Pelatihan/ Pendampingan pembuatan materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi berbasis multi media.
Aspek sarana/ prasarana alat bantu pembelajaran Belum ada LCD	Perlu diadakan LCD	Perlu diadakan LCD

Pola hubungan kerja antar kelompok yang akan bermitra adalah merupakan bidang kerja yayasan wanita islam dibidang pendidikan

METODE PELAKSANAAN

Tabel 9 Metode Pelaksanaan

Solusi	Metode	Keterangan
Pelatihan / pendampingan pendalaman tentang tata kelola administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan/ pendampingan 	Metode yang dilaksanakan dengan tahapan sesuai dengan output dan out come yang akan dicapai.
Pelatihan/ Pendampingan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi pembelajaran melalui pembuatan media belajar berbasis multi media.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan/ Pendampingan 	Metode yang dilaksanakan dengan tahapan sesuai dengan output dan out come yang akan dicapai.
Penerapan / pengadaan alat teknologi pembelajaran melalui : bantuan alat peraga edukatif,	<ul style="list-style-type: none"> • Peragaan 	Metode yang dilaksanakan dengan tahapan sesuai dengan output dan out come yang akan dicapai

Partisipasi mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah bersifat aktif partisipatif dalam rangka mencari solusi permasalahan yang dihadapi mitra, termasuk dukungan penyertaan (share dana) sesuai kemampuan Mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel : 7

Program/ Kegiatan	Hasil	Luaran yang dicapai
Pelatihan / pendampingan tata kelola administrasi sekolah	Meningkatnya pemahaman tentang tata kelola administrasi sekolah	Dengan meningkatnya pemahaman tentang tata kelola administrasi sekolah diharapkan manajemen mutu penyelenggaraan pendidikan menjadi lebih baik
Pelatihan/ Pendampingan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi pembelajaran melalui pembuatan media belajar berbasis multi media.	Meningkatnya ketrampilan para guru menggunakan teknologi pembelajaran dengan pembuatan media belajar berbasis multi media untuk semua guru TK Wanita islam 1 dan 2	Dengan meningkatnya ketrampilan para guru menggunakan teknologi pembelajaran dengan pembuatan media belajar berbasis multi media diharapkan para peserta didik menjadi lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran dan tercapai tujuan pembelajaran
Penerapan / pengadaan alat teknologi pembelajaran berupa LCD proyektor	Tersedianya seperangkat alat LCD proyektor	Dengan adanya pengadaan alat berupa LCD proyektor diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran.

SIMPULAN

Dari program yang telah dilaksanakan bahwa pemahaman tentang psikologi anak untuk semua guru TK Wanita islam 1 dan 2 telah meningkat. Keterampilan para guru menggunakan teknologi pembelajaran dengan pembuatan media belajar berbasis multi media untuk semua guru TK Wanita islam 1 dan 2 juga telah mengalami peningkatan. Dalam program ini juga telah tersedianya seperangkat LCD untuk sebagai alat media pembelajaran .

Daftar Pustaka.

Dinas pendidikan Prop Jateng, 2014...data sekunder.

Hurlock , Elisabeth B, 2000, Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan, Erlangga.